

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses kegiatan yang dilakukan secara sadar dan disengaja serta penuh tanggungjawab yang dilakukan dengan cara mendidik untuk mendewasakan, mengubah sikap dan tingkah laku seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan dapat disebut sebagai usaha yang terencana untuk memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi dan jasmani untuk mencapai sebuah kedewasaan serta mencapai tujuan agar seseorang dapat melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Dalam *Dictionary of Education* dinyatakan bahwa pendidikan adalah : (a) proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat mereka hidup, (b) proses sosial yang terjadi pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras. 2009), hal. 5.

perkembangan sosial dan kemampuan individu yang optimum.<sup>2</sup> Oleh karena itu peran pendidikan memang sangatlah penting bagi kehidupan manusia untuk membentuk kepribadian menjadi lebih baik.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup>

Pada Permendiknas No. 34 tahun 2006 pasal 1 menjelaskan tentang Tujuan pembinaan prestasi siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa adalah untuk : a. mendapatkan siswa yang berhasil mencapai prestasi puncak di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, dan/atau olahraga, pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional. b. memotivasi sebanyak mungkin siswa pada umumnya untuk juga ikut bersaing mencapai prestasi optimal sesuai dengan potensi dan kekuatan masing-masing, sehingga pembinaan tersebut tidak hanya sekedar mampu menghasilkan siswa dengan prestasi puncak, tetapi juga meningkatkan prestasi rata-rata siswa. c.

---

<sup>2</sup>Abdul Rahmat, "Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, Dan Aplikasi," *Journal of Chemical*, <https://id.id1lib.org/book/18179945/48cd87>.

<sup>3</sup> Nur Zazin, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: EDULITERA, 2018), hal. 97.

mengembangkan budaya masyarakat yang apresiatif terhadap prestasi di bidang pendidikan.

Ketetapan pada Permendiknas No. 34 tahun 2006 pasal 1 menunjukkan bahwa pembinaan siswa yang baik mempengaruhi keberhasilan untuk mencapai prestasi siswa secara optimal yang sesuai dengan potensi atau bakat yang dimilikinya. Dengan adanya hal tersebut pihak sekolah atau lembaga pendidikan diperlukan layanan yang baik bagi siswa.

Adanya siswa dalam suatu Lembaga Pendidikan sangat berperan penting, karena seorang siswa merupakan salah satu objek utama dalam hal pelaksanaan pembelajaran transformasi ilmu serta ketrampilan. Selain itu siswa juga merupakan salah satu sumber daya manusia dalam suatu Lembaga Pendidikan yang harus dipenuhi kebutuhan perkembangan kemampuan dalam bidang akademik maupun non akademiknya.

Pengembangan bakat dan minat memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa di sekolah. Prestasi siswa menggambarkan kemampuan yang telah dicapai oleh siswa dalam hal menerima, menolak serta mengolah informasi yang diperoleh selama pembelajaran untuk itu diperlukan adanya latihan, pengetahuan, dorongan dari lingkungan terdekat khususnya lingkungan sekolah. Maka dari situlah pentingnya manajemen khususnya manajemen kesiswaan diterapkan. Manajemen kesiswaan merupakan hal yang harus diutamakan dikarenakan pengelolaan siswa akan menentukan

tingkat keberhasilan sekolah dalam mendidik para siswanya serta dapat mewujudkan kemajuan prestasi siswa, bakat minat, dan potensinya.

Dipilihnya Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung sebagai objek penelitian dengan alasan bahwa di lembaga tersebut terdapat keunikan dalam hal manajemen kesiswaan, hal ini terdapat siswa yang diwajibkan bermukim, kemudian harus mengikuti program bahasa yang terdiri dari khitobah, muhadtsah, *conversation* dan kegiatan lain seperti pramuka yang diwajibkan setiap minggu, perbulan, pertahun yang dinamakan DHSC (Darul Hikmah Scout Champion chip) dan Hiking. Selain itu, Pada Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung berada dibawah dua naungan yaitu kementrian agama dan yayasan. Dalam proses penerimaan siswa baru dilakukan seleksi oleh yayasan. Kemudian, siswa yang telah diterima akan mengikuti program pendidikan yang telah disediakan oleh sekolah.

Adanya pembinaan kesiswaannya yang memiliki program unggulan sehingga para siswa dapat mencapai prestasi akademik maupun non akademiknya baik ditingkat kabupaten maupun provinsi.<sup>4</sup> Dengan demikian, Manajemen Kesiswaan memiliki peran dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa. Oleh sebab itu, bidang kesiswaan di sekolah harus dikelola dengan baik untuk membantu siswa dalam mengembangkan diri. Hal tersebut yang memberikan keunggulan

---

<sup>4</sup> <https://www.pondokmoderndarulhikmah.id/>. Diakses pada 5 September 2022.

bagi Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dengan Madrasah lainnya di wilayah Tulungagung.

Manajemen Kesiswaan dapat meningkatkan prestasi siswa. Hal ini sebagaimana penelitian dari Ana Srianti, Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAS Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Mashul, yang membahas mengenai implementasi manajemen peserta didik dengan memberikan upaya yakni dengan merancang program sekolah yang berbasis religi untuk menjadikan siswa yang berkompoten tidak hanya pada ilmu pengetahuan saja namun juga pada ilmu religi. Rachamaudina Auliya Salsabila, dalam penelitiannya menyatakan bahwa manajemen kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MAN Kota Mojokerto, yang membahas mengenai kegiatan kesiswaan yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa. Usaha yang dilakukan pada sekolah MAN Kota Mojokerto yakni dengan memberikan pembinaan siswa disetiap bidang Ektrakurikuler dan *life skills*. Tujuan dari kegiatan tersebut agar siswa dapat meningkatkan kemampuan serta prestasinya. Sedangkan Endah Tri Wulandari, menyatakan manajemen kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Siswa melalui Ektrakurikuler di MAN 1 Trenggalek, yang membahas mengenai pengelolaan program ektrakurikuler yang diawali dengan pemetaan potensi bakat dan minat siswa, kemudian adanya faktor pendukung seperti kerjasama antara pihak sekolah melalui manajemen kesiswaan dengan tenaga pembina serta

semangat siswa yang dapat mengembangkan potensi siswa melalui ekstrakurikuler.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni adanya program unggulan di lokasi penelitian serta penelitian ini tidak hanya membahas mengenai peningkatan prestasi non akademik siswa saja namun juga membahas mengenai prestasi akademik siswa.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni adanya program unggulan di lokasi penelitian serta penelitian ini tidak hanya membahas mengenai peningkatan prestasi non akademik siswa saja namun juga membahas mengenai prestasi akademik siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas maka penelitian ini akan difokuskan akan pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa. Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penerimaan siswa baru dalam meningkatkan

prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung ?

2. Bagaimana pengelompokan siswa dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung ?
3. Bagaimana pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerimaan siswa baru dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan pengelompokan siswa dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung

### **D. Kegunaan Penelitian**

penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan bagi dunia pendidikan terutama pada lingkup manajemen kesiswaan. Pada penelitian ini terdapat dua aspek kegunaan.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran mengenai manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan, baik swasta maupun negeri di tingkat Madrasah Aliyah yang berkenaan dengan prestasi akademik maupun non akademik.

2. Secara praktis

Penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan secara praktis sebagai berikut :

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dan manajer lembaga pendidikan, khususnya mengenai manajemen kesiswaan.

- b. Bagi Waka Kesiswaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas bagi waka kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa terlebih pada akademik maupun bidang non akademik siswa.

- c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan guru dapat memperoleh manfaat dalam

penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan pembelajaran agar lebih inovatif, efektif dan efisien.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan bermanfaat sebagai bahan referensi tambahan.

e. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi untuk menambah keilmuan dalam manajemen pendidikan islam khususnya pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa.

## **E. Penegasan istilah**

Penegasan istilah yang tertulis dari judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Secara konseptual

a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk

sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah.<sup>5</sup> Manajemen kesiswaan dilakukan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan tertatur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.<sup>6</sup> Manajemen peserta didik merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, yang dimulai dari kegiatan penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari sekolah.<sup>7</sup>

b. Prestasi siswa

Prestasi siswa adalah hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa yang berupa pengetahuan, sikap, ketrampilan, kecakapan, yang biasanya dirumuskan dengan bentuk angka atau huruf dan tanda penghargaan terhadap siswa yang telah memenuhi syarat.<sup>8</sup> Prestasi siswa dimaksudkan ialah hasil penguasaan) yang telah dicapai oleh siswa dalam budang studi setelah mengikuti proses belajar mengajar.<sup>9</sup> Prestasi tidak akan

---

<sup>5</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hal. 99.

<sup>6</sup> Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 93.

<sup>7</sup> Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Lulusan)*, (Medan: UMSU Press, 2021), hal. 19

<sup>8</sup> Arinda Firdianti, *IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA*, (Yogyakarta: CV.GRE PUBLISHING, 2018), 52.

<sup>9</sup> Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hal. 10.

pernah bisa dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan.<sup>10</sup>

## 2. Secara Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung” ini merupakan proses kegiatan ini mengenai perencanaan penerimaan, siswa baru, pengelompokan siswa, pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi siswa. sehingga kemampuan yang dimiliki oleh siswa meningkat dan prestasi yang diperoleh siswa juga akan meningkat.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memberi gambaran atas hasil penelitian dengan judul Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung, peneliti menyajikan hasil penelitian ini dalam sistematika pembahasan, sebagai berikut :

BAB I, pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

---

<sup>10</sup> Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (Bondowoso: Guepedia, 2021), hal. 17.

BAB II, kajian teori yang berisi pembahasan mengenai teori yang terkait dengan judul penelitian sebagai dasar dalam objek penelitian. Pada bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat mengenai manajemen kesiswaan, prestasi siswa, dan kegiatan kesiswaan, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III, metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan kebasahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, hasil penelitian yang berisis deskripsi data dan temuan penelitian, yang diperoleh saat penelitian, baik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB V, pembahasan hasil penelitian, peneliti memaparkan data-data hasil temuan dan diperkuat dengan teori-teori yang ada.

BAB VI, penutup yang meliputi kesimpulan penelitian dan saran. Pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari fokus penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Peneliti juga memberikan saran terkait penelitian ini.